BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Pada era globalisasi sekarang ini kemajuan ilmu pengetahuan semakin berkembang dengan pesat seiring dengan berkembangnya teknologi informasi. Sebagai negara yang sedang membangun, Indonesia berusaha meningkatkan kemampuannya untuk melaksanakan pengembangan di segala bidang dan dilaksanakan di semua aspek kehidupan bangsa yang diselaraskan dengan sasaran jangka panjang yang ingin diwujudkan untuk menuju negara maju atau negara industri. Persiapan tersebut dimulai dengan cara berbenah diri dalam menggiatkan pembangunan disektor industri di dalam negeri, baik pihak pemerintah maupun pihak swasta dalam menitik beratkan pada sektor industri yang bersifat komoditi non migas.

Salah satu perhatian pemerintah dalam pembanguan nasional adalah bidang industri yang sangat memerlukan tersediannya sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu disamping berwatak dan berwawasan kebangsaan, sekaligus menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan salah satu upaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pembangunan industri diarahkan untuk menuju kemandirian yang memperkokoh struktur ekonomi nasional dengan keterkaitan yang kuat dan saling mendukung antar sektor.

Kegiatan produksi barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat terus ditingkatkan dan diusahakan untuk mengembangkan produk unggulan yang mampu menerobos pasar internasional. Bersama dengan itu perlu ditingkatkan kemampuan teknologi agar lebih mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Pemerintah dalam rangka pembangunan industri terus mengembangkan berbagai industri tertentu yang dikategorikan sebagai industri strategis, seperti industri maritime, industri penerbangan dan industri HANKAM.

PT.PINDAD (Persero) adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang merupakan realisasi dari pelaksanaan kebijakan di bidang industri yang bergerak dan menghasilkan barang-barang industri untuk keperluan militer. PT.PINDAD (Persero) memproduksi barang-barang industri yang diperlukan untuk keperluan di dalam negeri maupun ekspor.

Barang-barang industri yang dihasilkan oleh PT.PINDAD (Persero) untuk keperluan luar negeri ditunjukan untuk kebutuhan HANKAM meliputi produk senjata, amunisi, kendaraan tempur, dan peralatan sistem senjata. Sedangkan barang-barang yang dihasilkan untuk kebutuhan umum diantaranya produk mesin seperti : generator, mesin perkakas, produk konstruksi, komponen senjata, dan peralatan untuk sektor pertambangan, energi, industri dan angkutan.

Perseroan terbatas dalam bidang industri yang lebih dikenal dengan PT.PINDAD (Persero), merupakan satu-satunya industri bagi pembangunan industri di Indonesia dan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi negara. Sebagai satu-satunya BUMN yang bergerak dalam bidang industri pertahanan dan

keamanan PT.PINDAD (Persero) harus dapat menjadi asset nasional yang tumbuh dan berkembang dengan kekuatan sendiri serta berperan dalam bidang pembangunan teknologi nasional, dengan demikian disamping sebagai suatu usaha yang dituntut tetap memperhatikan segi efisiensi PT.PINDAD (Persero) mempunyai andil yang besar terhadap pembangunan nasional dan meningkatkan produktifitas kerja manusia Indonesia.

Perusahaan yang melakukan aktivitasnya memerlukan alat-alat untuk membantu dalam pelaksanaannya. Salah satu alat untuk menjalankan aktivitas dengan baik adalah sistem akuntansi. Dengan adanya sistem akuntansi suatu perusahaan memperoleh informasi guna umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan manajemen untuk mengendalikan perusahaan. Salah satu aktivitas yang penting dalam perusahaan adalah pembelian. Sistem akuntansi pembelian diciptakan oleh manajemen dengan tujuan untuk membantu menjadikan informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen tentang kegiatan usaha terutama kegiatan pembelian yang dikelola dengan pihak luar yang berkepentingan terhadap perusahaan untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pihak ekstern maupun intern, maka harus ada koordinasi dari semua unsur sistem akuntansi pembelian harus dengan baik dalam mengumpulkan dan memproses data, sehingga informasi yang memenuhi kriteria tepat waktu, relevan, dan terkontrol.

Disusunya sistem akuntansi pembelian pada PT.PINDAD (Persero) dikarenakan pada perusahaan pernah terjadi kesalahan pada pencatatan dan pengarsipan data. Sehingga mengakibatkan kerugian pada perusahaan. Agar

kejadian seperti ini tidak terulang lagi maka perusahaan membuat sistem pengadaan barang agar dokumen-dokumen yang digunakan dalam hal pengadaan barang material dan jasa lebih terorganisir baik dalam pencatatan, pengarsipan, penyimpanan maupun pencarian data. Pelaksanaan akuntansi pembelian mempunyai tujuan antara lain mengamankan harta perusahaan, menguji ketelitian dan kebenaran data akuntansi perusahaan, meningkatkan efisiensi operasi perusahaan serta ketaatan terhadap hukum dan memenuhi kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan pimpinan perusahaan.

Berdasarkan dari hal-hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melaksanakan kerja praktek pada PT.PINDAD (Persero) Bandung dengan maksud ingin menelaah lebih dalam mengenai sistem akuntansi pengadaan (pembelian) material dan jasa yang diterapkan dalam perusahaan. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengambil judul " Tinjauan Atas Sistem Pengadaan (Pembelian) Material dan Jasa di Divisi Mesin Industri dan Jasa pada PT. PINDAD (Persero) Bandung.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem pengadaan (pembelian) material dan jasa pada PT.PINDAD (Persero) Bandung. Sedangkan tujuan dari kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui gambaran umum mengenai sistem pengadaan (pembelian) material dan jasa di Divisi Mesin Industri dan Jasa pada PT.PINDAD (Persero) Bandung.

2. Mengetahui unit-unit organisasi yang terlibat dalam sistem pengadaan (pembelian) material dan jasa di Divisi Mesin Industri dan Jasa pada PT.PINDAD (Persero) Bandung.
3. Mengetahui dokumen-dokumen sistem pengadaan (pembelian) di Divisi Mesin Industri dan Jasa PT.PINDAD (Persero) Bandung.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Kegunaan dari pelaksanaan Kerja Praktek ini diantara lain adalah :

1. Bagi Penulis

   Menambah wawasan dan pengetahuan terhadap akuntansi khususnya sistem pengadaan (pembelian) material dan jasa di Divisi Mesin Industri dan Jasa pada PT.PINDAD (Persero) Bandung.

2. Bagi Perusahaan

   a. Sebagai bahan masukan tentang sistem pengadaan (pembelian) material dan jasa di Divisi Mesin Industri dan Jasa pada PT.PINDAD (Persero) Bandung agar pelaksanaannya lebih efektif dan efisien.

3. Bagi Pihak Lain

   Memberikan sumbangan pemikiran sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang memerlukan mengenai sistem pengadaan (pembelian) material dan jasa di Divisi Mesin Industri dan jasa pada PT.PINDAD (Persero) Bandung, khususnya mahasiswa yang akan melaksanakan kerja praktek.

1.4 Metode Penulisan Laporan Kerja Praktek

Dalam proses pengumpulan data yang dituangkan dalam laporan ini penulis menggunakan metode *block release* yaitu suatu metode pelaksanaan kerja praktek yang dilakukan dalam satu periode penuh dan setiap hari disesuaikan dengan waktu kerja kantor dalam satu bulan, berlangsung dari tanggal 2 Agustus sampai dengan 2 September 2010.

1.5 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

Lokasi penelitian yang dipilih oleh penulis untuk mengadakan kegiatan kerja praktek adalah pada Divisi Mesin Industri dan Jasa sub Departemen Administrasi dan Keuangan di PT.PINDAD (Persero) Bandung. PT.PINDAD (Persero) Bandung beralamat di Jl.Jenderal Gatot Subroto No 517 Bandung, telp/fax : (022)7304293, 7312073. Waktu Pelaksanaan kerja praktek berlangsung dari tanggal 2 Agustus 2010 sampai dengan 2 September 2010. Pelaksanaan waktu kerja praktek, penulis menyesuaikan sesuai dengan waktu kantor.

Tabel 1.1

Jadwal Penelitian

NO.	KEGIATAN	Bulan																							
		Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Memperoleh surat izin Kerja Praktek dari kampus																								
2.	Mencari tempat untuk melaksanakan Kerja Praktek																								
3.	Mengajukan surat permohonan Kerja Praktek ke perusahaan																								
4.	Menentukan tempat Kerja Praktek																								
5.	Meminta surat pengantar kepada perusahaan																								
6.	Melaksanakan Kerja Praktek di perusahaan																								
7.	Pengambilan dan pengumpulan data dari perusahaan																								
8.	Menyiapkan laporan Kerja Praktek																								
9.	Bimbingan di perusahaan																								
10.	Penyusunan laporan Kerja Praktek																								
11.	Bimbingan di kampus																								
12.	Penyempurnaan laporan Kerja Praktek																								
13.	Pengadaan Laporan Kerja Praktek																								